

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Workshop Pemesinan SMK Negeri 6 Bandung, Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung). Penelitian ini dilakukan selama Uji Kompetensi Praktek Kejuruan dari bulan Februari 2014 hingga Maret 2014.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono, (2013: 117) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun populasi yang diteliti merupakan seluruh siswa tingkat XII tahun 2013/2014 dalam satu angkatan dengan jumlah 120 siswa yang terdiri atas empat kelas, jumlah siswa setiap kelasnya berkisar 29-31 siswa.

2. Sampel

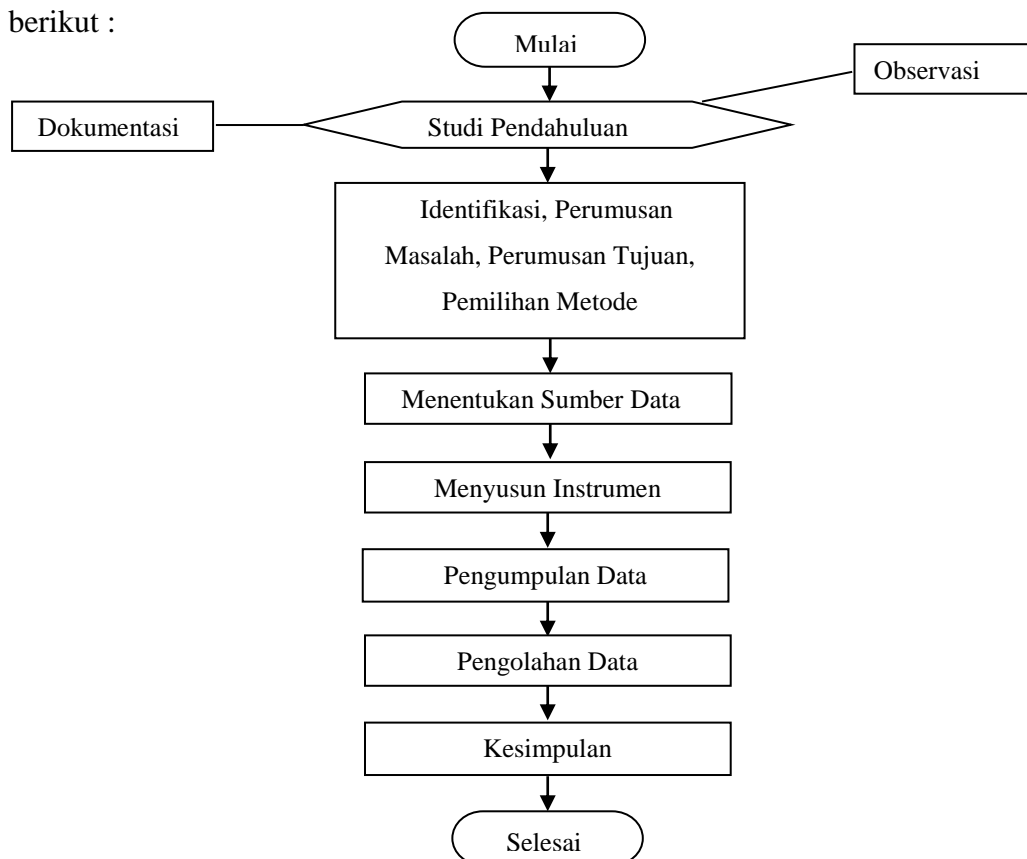
Sugiyono, (2013:118) menyatakan bahwa” sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Tujuan dari sampel adalah sebagai pengambilan data dalam beberapa jumlah yang mewakili dalam populasi tersebut. Bila populasi yang akan diteliti besar, tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, hal ini bisa dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan lain-lain. Sehingga diambil sampel yang dapat dipelajari untuk menjadi suatu kesimpulan dalam populasi tersebut.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2013:118). Kemudian margono, (2004:125) menyatakan bahwa “ teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.

“Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling dan non probability sampling*” pada *probability sampling* meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah), kemudian pada *non probability sampling* meliputi, *sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling*”. (Sugiyono 2013:119). Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*, karena waktu pelaksanaan ujian kompetensi praktek kejuruan disekolah yang bersangkutan sudah hampir selesai, jadi penulis mengambil data hanya pada satu kelas saja.

B. Desain Penelitian

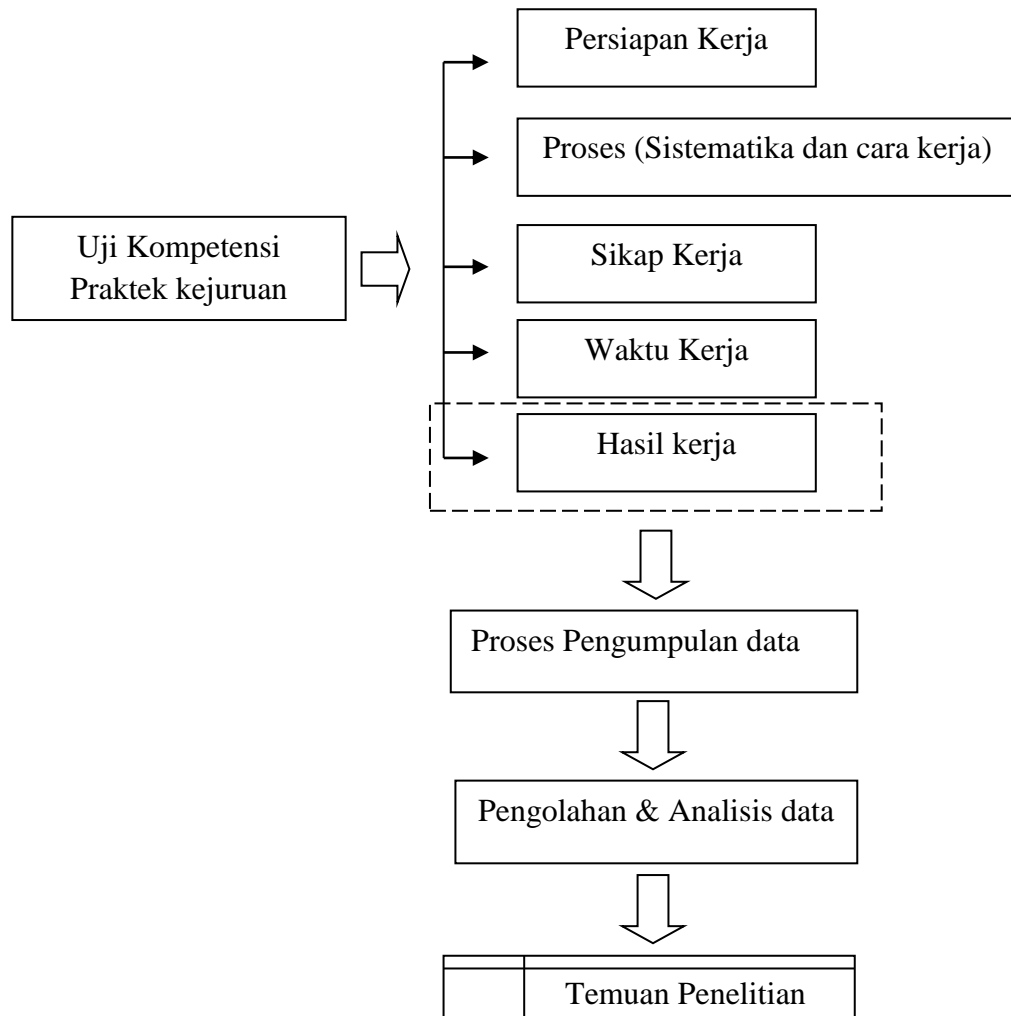
Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :




Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Paradigma Penelitian

Adapun paradigma penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini :



Keterangan :

 = Lingkup Penelitian

Gambar. 3.2 Paradigma Penelitian

D. Metode Penelitian

Dalam meneliti sebuah fenomena sehingga menghasilkan temuan penelitian dari fenomena tersebut, dibutuhkan suatu metode berupa cara yang terstruktur serta sistematis untuk menganalisa serta mendapatkan hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2013:3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang ada, dengan jalan mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan, menganalisis data untuk menjawab masalah, merumuskan kesimpulan dan menuliskan laporan. Peneliti memilih metode ini untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan actual mengenai hasil kerja pada uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan di SMKN 6 Bandung. Melalui metode ini, peneliti berusaha menganalisis hasil temuan yang di dapat dari pengamatan yang dilakukan di lapangan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis memberi batasan mengenai pengertian dari setiap istilah sebagai berikut:

1. Hasil kerja adalah tingkat keberhasilan proses pemesinan berupa produk dengan ukuran berdasarkan gambar kerja.
2. Uji Kompetensi adalah proses penilaian baik teknis maupun non teknis, untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum, kompeten pada kualifikasi atau unit kompetensi tertentu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk menguji uji kompetensi praktik kejuruan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang mengacu pada soal uji kompetensi tahun 2013/2014, yaitu soal paket 1 bidang pemesinan pada proses pembubutan sebagaimana terlampir. adapun pengambilan data secara langsung sebagai berikut :

Tabel 3.1 Lembar Observasi Hasil Kerja Pemesinan

Nama :

NO	UKURAN YANG DIMINTA	TOLERANSI	UKURAN YANG DICAPAI	KRITERIA SKOR	SKOR
1	Membubut Ø 8,5	± 0,2		A = 8,43 – 8,57 B = 8,36 – 8,43 dan 8,57 – 8,64 C = 8,30 – 8,36 dan 8,64 – 8,70 E = < 8,30 dan > 8,70	
2	Membubut Ø 14	± 0,2		A = 13,93 – 14,07 B = 13,86 – 13,93 dan 14,07 – 14,14 C = 13,80 – 13,86 dan 14,14 – 14,20 E = < 13,80 dan > 14,20	
3	Membubut Ø 19	± 0,2		A = 18,93 – 19,07 B = 18,86 – 18,93 dan 19,07 – 19,14 C = 18,80 – 18,86 dan 19,14 – 19,20 E = < 18,80 dan > 19,20	
4	Mengebor Ø 12	± 0,2		A = 11,93 – 12,07 B = 11,86 – 11,93 dan 12,07 – 12,14 C = 11,80 – 11,86 dan 12,14 – 12,20 E = < 11,80 dan > 12,20	
5	Membubut panjang ulir 20	± 0,2		A = 19,93 – 20,07 B = 19,86 – 19,93 dan 20,07 – 20,14 C = 19,80 – 19,86 dan 20,14 – 20,20 E = < 19,80 dan > 20,20	
6	Membubut jarak alur 2,5	± 0,1		A = 2,46 – 2,54 B = 2,42 – 2,46 dan 2,54 – 2,58 C = 2,40 – 2,42 dan 2,58 – 2,60 E = < 2,40 dan > 2,60	
7	Membubut panjang tirus 50	± 0,3		A = 49,90 – 50,10 B = 49,80 – 49,90 dan 50,10 – 50,20 C = 49,70 – 49,80 dan 50,20 – 50,30 E = < 49,70 dan > 50,30	

8	Membubut panjang 100	$\pm 0,3$		A = 99,90 – 100,10 B = 99,80 – 99,90 dan 100,10 – 100,20 C = 99,70 – 99,80 dan 100,20 – 100,30 E = < 99,70 dan > 100,30	
9	Membubut panjang benda 170	$\pm 0,5$		A = 169,83 – 170,17 B = 169,66 – 169,83 dan 170,17 – 170,34 C = 169,50 – 169,66 dan 170,34 – 170,50 E = < 169,50 dan > 170,50	
10	Mengebor kedalaman 37	$\pm 0,3$		A = 36,90 – 37,10 B = 36,80 – 36,90 dan 37,10 – 37,20 C = 36,70 – 36,80 dan 37,20 – 37,30 E = < 36,70 dan > 37,30	
11	Mengebor kedalaman 50	$\pm 0,3$		A = 49,90 – 50,10 B = 49,80 – 49,90 dan 50,10 – 50,20 C = 49,70 – 49,80 dan 50,20 – 50,30 E = < 49,70 dan > 50,30	

G. Analisis Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk mengetahui gambaran hasil kerja produk uji kompetensi praktek kejuruan pada siswa kelas XII TP 3 di SMK Negeri 6 Bandung, yang meliputi dimensi produk hasil uji kompetensi yaitu dalam membubut rata, tirus, alur, ulir, bor kedalaman yang di nilai oleh assessor.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebagai tujuannya penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dilakukan secara empiris. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara pengumpulan data dengan mengukur produk hasil kerja uji kompetensi praktek, menggunakan jangka sorong analog dengan ketelitian 0.05 mm untuk mengetahui dimensi produk hasil kerja berupa ketepatan ukuran dengan toleransi yang ditentukan. Pengukuran dimensi produk hasil kerja uji kompetensi praktek kejuruan meliputi ukuran diameter membubut rata, membubut panjang ulir, membubut jarak alur, membubut panjang tirus, ukuran panjang mengebor kedalaman.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang dilakukan untuk menganalisis data hasil pengukuran produk uji kompetensi teknik pemesinan secara deskriptif sebagaimana adanya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengelompokkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan setiap data yang telah diperoleh dari hasil observasi berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam instrumen penelitian.

b. Tabulasi Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun ulang data yang telah dikelompokkan untuk kemudian dilakukan perhitungan.

c. Penyajian Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil kerja uji kompetensi praktek kejuruan di SMK Negeri 6 Bandung.

d. Analisis Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis hasil kerja uji kompetensi praktek kejuruan di SMK Negeri 6 Bandung.